

Daftar Isi

Halaman Judul	/ i
Lembar Pengesahan	/ iv
Catatan Dosen Pembimbing	/ v
Pernyataan Keaslian Karya	/ vi
Kata Pengantar	/ vii

Abstrak

Daftar isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan / 1

I.A. Latar Belakang Persoalan Perancangan	/ 1
I.B. Kerangka Berfikir	/ 8
I.C. Pernyataan Persoalan Perancangan dan Batasannya	/ 9
I.D. Metode Pemecahan Persoalan Yang Diajukan	/ 9
I.E. Desain Hipotesis	/ 10
I.F. Metode Pengujian Desain	/ 10
I.G. Originalitas dan Kebaruan	/ 10

Bab II Penelusuran Persoalan Perancangan dan Pemecahannya / 13

II.A. Lokasi dan Arsitektur	/ 13
II.B. Peta Kondisi Kawasan	/ 14
II.C. Data Lokasi dan Peraturan Bangunan Terkait	/ 16
II.D. Data Ukuran dan <i>Property Size</i>	/ 17
II.E. Data Klien	/ 18
II.F. Kajian Awal Tema Perancangan	/ 19
II.G. Kajian Konsep dan Fungsi Bangunan Terkait	/ 23
II.G.1. <i>Low Vision Center</i>	/ 23
II.G.2. <i>Vision Rehabilitation</i>	/ 23
II.G.3. <i>Low Vision Rehabilitation</i>	/ 24

II.G.4.	Perbedaan <i>low vision center</i> , <i>vision rehabilitation</i> , dan <i>low vision rehabilitation</i> ditinjau dari <i>patient procedure</i>	/ 24
II.G.5.	Konsep Fungsi Bangunan Yang Di Ajukan	/ 31
II.H.	Kajian Figuratif Rancangan	/ 33
II.H.1.	Louvre Abu Dhabi	/ 33
II.H.2.	Center for the Blind and Visually Impaired	/ 34
II.H.3.	Sitesound Plan	/ 35
II.I.	Program Arsitektural Yang Relevan	/ 35
Bab III Penelusuran Persoalan Perancangan dan Pemecahannya		/ 38
III.A.	Pemilihan Site Rancangan	/ 38
III.B.	Analisis Site Rancangan (<i>Daylight</i>) dan Hasil Pembuktian	/ 43
III.C.	Analisis <i>Sound</i> dan Hasil Pembuktiannya	/ 57
Bab IV Deskripsi Hasil Rancangan		/ 60
IV.A.	Property Size	/ 60
IV.B.	Program Ruang	/ 60
IV.C.	Rancangan <i>Siteplan</i>	/ 60
IV.D.	Rancangan Sistem Struktur dan Detail Arsitektural Khusus	/ 80
IV.E.	Rancangan Akses Difable	/ 81
IV.F.	Rancangan Interior Bangunan	/ 82
IV.G.	Rancangan Utilitas Bangunan	/ 83
Bab V Evaluasi Rancangan		/ 84
Daftar Pustaka		/ 85
Lampiran		/ 87

Daftar Gambar

- Gambar I.1. Diagram jumlah tunanetra di dunia dalam hitungan persen / 2
- Gambar I.2. Prevalensi pemakaian kacamata/lensakontak, *severe low vision* dan kebutaan / 2
- Gambar I.3. Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea menurut provinsi / 3
- Gambar I.4. Diagram Hubungan Ruang Rumah Sakit Mata Dr. Yap, Yogyakarta / 6
- Gambar I.5. Diagram Hubungan Ruang Usulan / 7
- Gambar I.6. Kerangka Berfikir / 8
- Gambar I.7. Skema Metode Pemecahan Persoalan Yang Diajukan / 9
- Gambar I.8. Hipotesis desain pathway (*corridor*) / 10
- Gambar II.1. Dormer dan fasad Rumah Sakit Mata Dr. Yap / 13
- Gambar II.2. Peta Kondisi Kawasan Makro / 14
- Gambar II.3. Peta Kondisi Kawasan Mikro / 15
- Gambar II.4. *Property size* rumah Sakit Mata Dr. Yap / 17
- Gambar II.5. Macular Degeneration / 21
- Gambar II.6. Glaucoma / 21
- Gambar II.7. Diabetic Retinopathy / 22
- Gambar II.8. Cataract / 22
- Gambar II.9. Ilustrasi perbedaan pelayanan di fasilitas *low vision center, vision rehabilitaion* dan *low vision rehabilitaion* / 25
- Gambar II.10. Pembagian *do function test* / 26
- Gambar II.11. Kesimpulan fase *do function test* / 27
- Gambar II.12. Pembagian fase *trial device and recomendation*, serta *training to use device* / 28
- Gambar II.13. Pembagian fase *trial device and recomendation*, serta *training to use device* (Lanjutan) / 29

- Gambar II.14. Kesimpulan fase *trial device and recomendation*, dan fase *training to use device* / 30
- Gambar II.15. Ilustrasi konsep fungsi bangunan terkait / 32
- Gambar II.16. Louvre Abu Dhabi / 33
- Gambar II.17. Center for the Blind and Visual Impaired / 34
- Gambar II.18. Contoh sitesound plan / 35
- Gambar II.19. Kebutuhan ruang *low vision center* di Rumah Sakit Mata Dr. Yap / 36
- Gambar II.20. Kebutuhan ruang *low vision center* di Rumah Sakit Mata Dr. Yap / 37
- Gambar III.1. Denah aksonometri Panti Pijat Mardiwuto / 38
- Gambar III.2. Analisa pemilihan site rancangan berdasarkan zonasi penularan penyakit / 39
- Gambar III.3. Analisa pemilihan site rancangan berdasarkan zonasi privasi / 40
- Gambar III.4. Analisa pemilihan site rancangan berdasarkan zonasi pelayanan / 41
- Gambar III.5. Kesimpulan analisa pemilihan site rancangan berdasarkan / 42
- Gambar III.6. Konsep desain *low vision center* mengacu terhadap analisa *daylight* / 48
- Gambar III.7. Konsep desain struktur atap / 49
- Gambar III.8. Analisa pada 21 juni pukul 12.00 WIB untuk mengetahui hasil penggunaan beda material dalam menciptakan sirkulasi melalui perbedaan *illuminance* / 50
- Gambar III.9. Analisa pada 21 juni pukul 10.00 WIB untuk mengetahui hasil penggunaan beda material dalam menciptakan sirkulasi melalui perbedaan *illuminance* / 51
- Gambar III.10. Analisa pada 21 juni pukul 14.00 WIB untuk mengetahui hasil penggunaan beda material dalam menciptakan sirkulasi melalui

perbedaan *illuminance* / 52

Gambar III.11. Lokasi analisa *daylight* pada interior desain usulan *receptionist area*
/ 54

Gambar III.12. Analisa besaran nilai *illuminance* pada area *receptionist* yang
menghubungkan ke fasilitas pijat dan *low vision center* / 55

Gambar III.13. Letak *double facade* pada interior *receptionist* panti pijat mardiwuto
dan *low vision center* / 56

Gambar III.14. Perbedaan hasil analisa *daylight* tanpa dan dengan *double facade*
/ 56

Gambar III.15. Hasil analisa *daylight* dengan *double facade* / 57

Gambar III.16. Analisa *sound* sebagai salah satu bagian dari training *low vision*
/ 58

Gambar III.17. Ilustrasi tata letak tanda suara pada perancangan *low vision center*
/ 59

Gambar IV.1. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
08.00 WIB tanggal 21 Juni / 61

Gambar IV.2. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
10.00 WIB tanggal 21 Juni / 62

Gambar IV.3. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
12.00 WIB tanggal 21 Juni / 63

Gambar IV.4. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
14.00 WIB tanggal 21 Juni / 64

Gambar IV.5. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
16.00 WIB tanggal 21 Juni / 65

Gambar IV.6. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
08.00 WIB tanggal 22 Februari / 66

Gambar IV.7. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul
10.00 WIB tanggal 22 Februari / 67

- Gambar IV.8. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 12.00 WIB tanggal 22 Februari / 68
- Gambar IV.9. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 14.00 WIB tanggal 22 Februari / 69
- Gambar IV.10. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 16.00 WIB tanggal 22 Februari / 70
- Gambar IV.11. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 08.00 WIB tanggal 21 Desember / 71
- Gambar IV.12. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 10.00 WIB tanggal 21 Desember / 72
- Gambar IV.13. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 12.00 WIB tanggal 21 Desember / 73
- Gambar IV.14. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 14.00 WIB tanggal 21 Desember / 74
- Gambar IV.15. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* pukul 16.00 WIB tanggal 21 Desember / 75
- Gambar IV.16. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* rentang waktu pukul 08.00-16.00 WIB tanggal 21 Juni / 76
- Gambar IV.17. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* rentang waktu pukul 08.00-16.00 WIB tanggal 22 Februari / 77
- Gambar IV.18. Analisa area potensial untuk tata letak ruangan *low vision center* rentang waktu pukul 08.00-16.00 WIB tanggal 21 Desember / 78
- Gambar IV.19. Skema *siteplan low vision center* / 79
- Gambar IV.20. Rancangan sistem struktur *low vision center* / 80
- Gambar IV.21. (a) Potongan yang memperlihatkan pertimbangan dimensi maksimal akses jangkaun pengguna kursi roda, (b) Denah yang memperhatikan aspek *barrier free design* / 81
- Gambar IV.22. Rancangan interior *low vision center* / 82
- Gambar IV.23. *Callout* rancangan pengelolaan limbah cair dan padat / 83

Daftar Tabel

- Tabel I.1. Perhitungan jumlah penduduk dengan *severe low vision* dan kebutaan / 3
- Tabel I.2. Jumlah pasien glaucoma dari sembilan rumah sakit mata se-Indonesia (July 2013 - Juni 2014) / 4
- Tabel I.3. Kesimpulan Analisa Program Ruang Yang Memudahkan Akses Gerak Low Vision Maupun Orang Normal / 5
- Tabel II.1. Pemanfaatan Ruang Di Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta / 17
- Tabel II.2. Perhitungan jumlah penduduk dengan *severe low vision* dan kebutaan / 20